



Hewan Terlantar

AUDREYGARCIA @SYALALADINGDONG

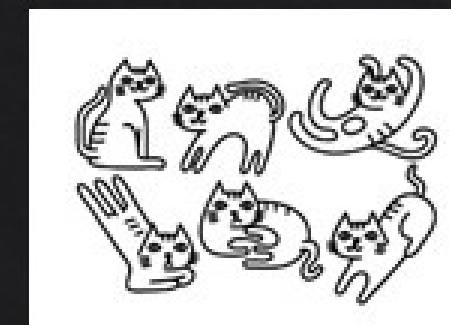


Apa itu hewan terlantar?



Hewan domestik dapat dikatakan dipelihara dengan baik bila pemilik hewan memperhatikan 5 hak kebebasan hewan peliharaan (*Five Freedoms*) yang diadopsi ke dalam UU no 18 tahun 2009 yang kemudian direvisi menjadi UU no 41 tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu:

1. Bebas dari rasa lapar dan haus
2. Bebas dari rasa panas dan tidak nyaman
3. Bebas dari luka, rasa sakit, dan penyakit
4. Bebas berekspresi sesuai dengan sifat alaminya
5. Bebas dari rasa takut dan penderitaan



Penyebab anjing-kucing terlantar

1. **Pemilik belum siap memiliki anjing-kucing karena:**
 - a. *Ikut trend*
 - b. Kurang persiapan biaya untuk memelihara anjing-kucing
 - c. Kurang pengetahuan mengenai cara memelihara anjing-kucing
 - d. Kurang pengetahuan tentang perilaku anjing-kucing
2. **Penolakan anjing-kucing kampung/jalanan karena penampilan/nilai jual**
3. **Kurang pengetahuan mengenai pengendalian populasi anjing-kucing**

Contoh: membiarkan anjing-kucing jalan tanpa pengawasan sehingga kawin dengan anjing-kucing jalanan lain



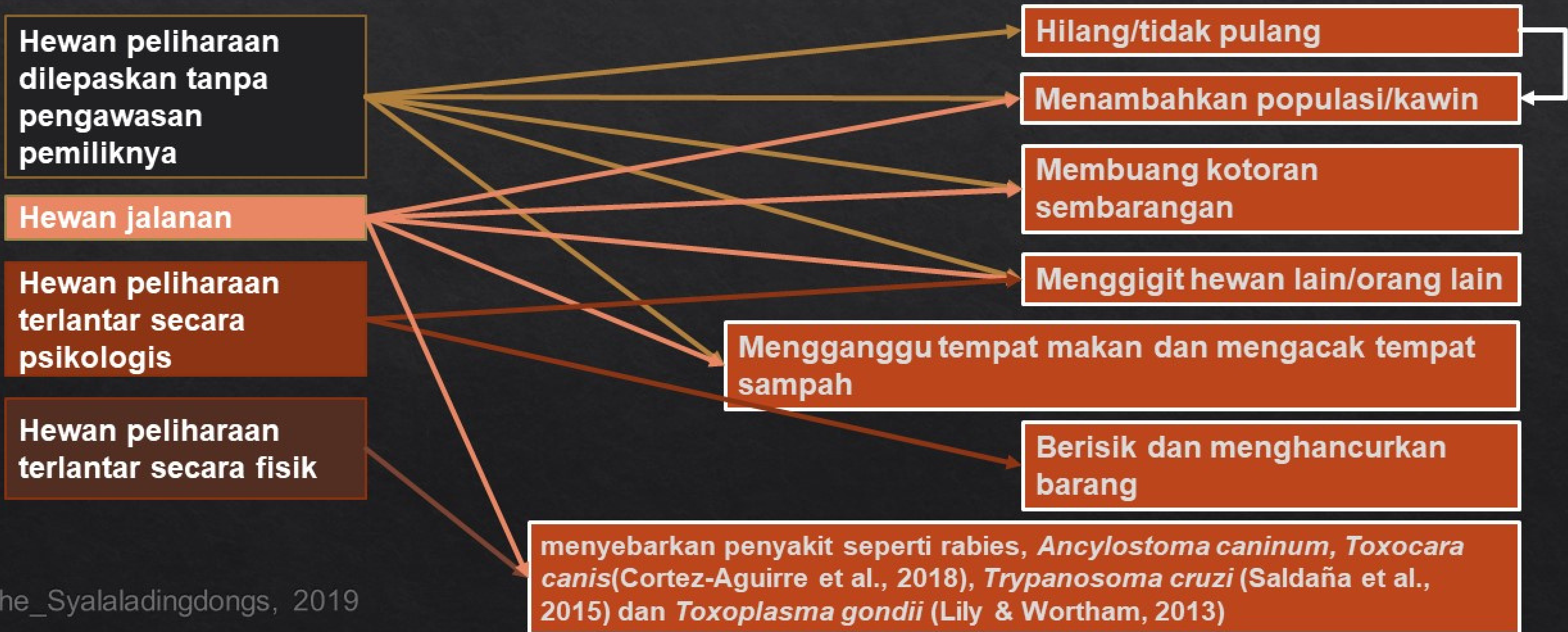
Penyebab Lain Adanya Hewan Terlantar:

1. **Pemiliknya meninggal dunia – hasil observasi**
2. **Kabur dari rumah/tersesat – hasil wawancara dan observasi**

Mengapa Hewan Terlantar Perlu Diperhatikan?

1. Menimbulkan konflik dengan masyarakat sekitar

Sebab:



Mengapa Hewan Terlantar Perlu Diperhatikan?

2. Hewan terlantar meningkatkan konflik hewan domestik dengan manusia sehingga **terjadi peningkatan angka kekerasan kepada hewan domestik**

Kesejahteraan hewan adalah ekspresi yang berkenaan dengan moral manusia. Semua manusia bertanggungjawab terhadap masing-masing binatang yang dipelihara atau bebas di alam.

Kualitas hidup hewan dapat menjadi indikator kondisi sosial suatu tempat

(Evans-Wilday et al., 2018; Hawkins & Williams, 2017; Su, Koda, & Martens, 2018)

3. Bertambahnya organisasi dan komunitas pecinta satwa

Hal ini terjadi karena peningkatan kasus kekerasan pada hewan domestik sehingga beberapa kelompok orang terdorong untuk membantu (saat ini total ada lebih dari 120 komunitas dan organisasi hewan). Namun organisasi dan komunitas **bukanlah solusi terbaik untuk mengurangi hewan terlantar karena pemilik jadi mengandalkan organisasi/komunitas bila sudah tidak mampu merawat anjing/kucing**



Solusi yang Dapat Dilakukan

1. Sterilisasi

Dengan **sterilisasi/mengangkat organ reproduksi** anjing-kucing, baik berpemilik atau yang di jalanan, Anda sudah **mengurangi populasi anjing-kucing yang mungkin akan hidup terlantar**. Bila jumlah anjing-kucing di jalanan bertambah maka konflik manusia dengan anjing-kucing akan meningkat.

Tenang, anjing-kucing tidak akan punah dan kawin secara insting. Maka tugas kita semua adalah mengontrol populasi anjing-kucing agar tidak terlalu banyak yang terlantar.

Solusi yang Dapat Dilakukan

2. Adopsi

Dengan **mengadopsi hewan**, baik di penampungan maupun di jalanan langsung, **Anda sudah mengurangi jumlah hewan terlantar**

Dengan mengadopsi di penampungan hewan, Anda sudah menyelamatkan 2 nyawa sekaligus yaitu anjing-kucing yang Anda adopsi dan anjing-kucing yang dapat masuk ke dalam penampungan hewan

Solusi yang Dapat Dilakukan

3. Edukasi

Edukasi dapat dilakukan kepada pemilik hewan maupun masyarakat awam sekitar hewan terlantar, dilakukan kepada lingkungan sekitar baik ke sekolah-sekolah, para pembiak hewan, dan melalui sosial media.

Hal yang dapat diedukasikan adalah:

Pemilik Hewan	Masyarakat
Sterilisasi	Sterilisasi khusus hewan jalanan
Perilaku hewan peliharaan	Perilaku hewan domestik dan bagaimana bertindak/bersikap kepada hewan
Peraturan dan UU mengenai hewan domestik	
Bagaimana menjadi pemilik yang lebih bertanggung jawab	Apa yang dilakukan bila melihat hewan yang membutuhkan pertolongan

Solusi yang Dapat Dilakukan

4. Pengurangan stigma hewan jalanan

Berikan kesempatan untuk hewan jalanan, anjing-kucing kampung untuk mendapatkan diadopsi, disayangi, dan memiliki rumah yang sama layaknya dengan anjing-kucing ras lainnya.

Anjing-kucing jalanan juga adalah salah satu dampak dari kelalaian pemilik sebelumnya atau keturunan dari anjing-kucing yang dibuang/hilang. Bila anjing-kucing jalanan/kampung diberikan kesempatan mendapatkan rumah, tentu jumlah hewan terlantar berkurang.

Solusi yang Dapat Dilakukan

5. Menjadi pemilik yang lebih bertanggung jawab

Jangan biarkan anjing-kucing anda berkeliaran sendirian dan pastikan anjing-kucing Anda memiliki identitas seperti kalung/tag.

Identifikasi hewan berpemilik membantu hewan dikembalikan bila kabur. Akan lebih baik bila masyarakat sekitar lingkungan mengetahui pemilik dan hewan peliharaannya.

6. Menyebarkan informasi ini